

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian di lapangan yang telah diuraikan, diketahui bahwa motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai di Pusdiklat Bea Cukai Jakarta Timur berada di kategori tingkat rata-rata sedang. Berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh, koefisien determinasi sebesar 0,37794 ini berarti kontribusi motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai Jakarta Timur sebesar 14,28%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai Jakarta Timur. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai Jakarta Timur.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai Jakarta Timur. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah motivasi kerja berperan aktif terhadap disiplin kerja pegawai. Pegawai sebagai sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan program Pusdiklat Bea dan Cukai yang memiliki peranan penting terhadap keberhasilan program kerja serta tercapainya tujuan.

Dalam penelitian ini, pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai aparat pemerintah di bidang pendidikan. Untuk itu, pegawai harus memiliki kualitas dalam bekerja dengan cara meningkatkan motivasi pegawai yaitu menambah pengembangan diri pegawai, tantangan disetiap pekerjaan, keterlibatan sesama pegawai. Pegawai yang memiliki prestasi kerja bagus, memiliki disiplin kerja yang bagus tidak mudah mendapatkan promosi ataupun penghargaan. Hal ini yang menimbulkan pegawai bertindak indiscipliner di kantor. Adapun disiplin kerja pegawai yang timbul dari dalam diri pegawai, hal itu didorong dengan adanya motivasi di tempat kerja.

Implikasi penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai Jakarta Timur. Dengan adanya penelitian ini, dapat dilihat bahwa motivasi kerja dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Dengan demikian, diperlukan motivasi kerja yang harus dimiliki setiap pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bea Cukai Jakarta Timur, diharapkan memberikan program pelatihan dan kegiatan-kegiatan guna untuk mengembangkan kemampuan diri pegawai sehingga pegawai termotivasi untuk memiliki prestasi kerja yang tinggi.
2. Kepada pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bea Cukai Jakarta Timur, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja sesama pegawai. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan ketaatan peraturan dalam bekerja pegawai.
3. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai, diharapkan mampu meneliti lebih luas dan mampu menyempurnakan penelitian ini, serta lebih menggali teori-teori penghubung antar kedua variabel.